

Pengaruh Motivasi Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Sejarah Pemikiran Ekonomi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Mica Siar Meiriza¹ Selfiana² Novianty³ Melvany⁴ Abdan⁵

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia^{1,2,3,4,5}

Email: micasiar.meiriza@gmail.com¹ melvanysinurat@mhs.unimed.ac.id²

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki bagaimana kemandirian belajar dan motivasi mempengaruhi hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi STAMBUK B 2022 Universitas Negeri Medan. Pengambilan sampel purposif digunakan untuk memilih sampel sebanyak 30 responden untuk pendekatan kuantitatif, yang melibatkan pengumpulan data melalui survei Google Forms. Regresi berganda digunakan untuk menganalisis data, dan hasil uji F mengungkapkan bahwa nilai F yang dihitung sebesar 2,380 lebih kecil dari nilai F tabel sebesar 3,35. Ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar dan motivasi tidak secara signifikan mempengaruhi hasil belajar, mendukung hipotesis nol. (H₀). Studi ini menunjukkan bahwa elemen tambahan yang tidak diteliti dalam studi ini memiliki dampak yang lebih besar pada hasil belajar siswa. Diharapkan bahwa studi ini akan memberikan wawasan untuk menciptakan teknik pembelajaran yang lebih sukses.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, Hasil Belajar, Mahasiswa, Penelitian Kuantitatif.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Generasi penerus negara yang berpengetahuan, kompetitif, dan mampu bersaing secara global sebagian besar dibentuk oleh pendidikan tinggi. Dalam konteks pendidikan tinggi, khususnya di perguruan tinggi, mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan untuk mengembangkan potensi akademis serta kepribadian mereka. Salah satu faktor kunci yang menjadi perhatian dalam dunia pendidikan adalah hasil belajar, yang menjadi tolok ukur utama keberhasilan proses pembelajaran. Hasil belajar yang baik menggambarkan pencapaian optimal dari tujuan pendidikan dan menjadi indikator penting dari kualitas pendidikan yang diterima oleh mahasiswa. Dalam bidang pendidikan, sejumlah faktor internal dan eksternal mempengaruhi hasil belajar siswa. elemen internal seperti keinginan untuk belajar, kemandirian belajar, minat, dan kepribadian mahasiswa itu sendiri sering kali dianggap sebagai komponen penting yang dapat memengaruhi keberhasilan akademis. Di sisi lain, faktor eksternal seperti lingkungan belajar, dukungan dari dosen, fasilitas pembelajaran, dan metode pengajaran juga memainkan peran yang tak kalah penting. Akibatnya, studi tentang variabel yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa menjadi sangat relevan, terutama dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan di perguruan tinggi. Motivasi adalah salah satu komponen internal terpenting yang mempengaruhi hasil belajar. Dorongan atau keinginan yang berasal dari dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu disebut sebagai motivasi belajar. Motivasi dapat bersifat intrinsik, di mana dorongan berasal dari dalam diri individu sendiri, atau ekstrinsik, yang didorong oleh faktor-faktor eksternal seperti imbalan atau pengakuan. Mahasiswa dengan motivasi belajar yang kuat biasanya lebih rajin, gigih, dan antusias terhadap studi mereka. Mereka juga lebih proaktif dalam mencari sumber belajar tambahan, mengikuti diskusi, dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Beberapa teori psikologi pendidikan, seperti teori motivasi dari Abraham Maslow dan teori motivasi intrinsik dan ekstrinsik dari Edward Deci dan Richard Ryan, menunjukkan

bagaimana motivasi adalah komponen kunci yang mempengaruhi keberhasilan akademis. Maslow, dalam teorinya mengenai hierarchy of needs, menyatakan bahwa individu yang memiliki kebutuhan dasar yang telah terpenuhi, seperti kebutuhan akan rasa aman, afiliasi sosial, dan harga diri, akan termotivasi untuk mencapai aktualisasi diri, yang salah satunya adalah pencapaian akademik yang tinggi. Sementara itu, Deci dan Ryan melalui self-determination theory menekankan pentingnya kebutuhan akan otonomi, kompetensi, dan keterkaitan sosial dalam memotivasi individu untuk terlibat secara penuh dalam proses pembelajaran. Selain motivasi, kemandirian belajar juga merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Kemampuan untuk merencanakan dan mengarahkan proses pembelajaran sendiri tanpa bergantung secara berlebihan pada orang lain, seperti instruktur atau sesama siswa, dikenal sebagai kemandirian belajar. Mahasiswa dengan kebebasan belajar yang kuat dapat mengatur, mengorganisasi, dan mengevaluasi proses belajarnya dengan efektif. Mereka cenderung lebih bertanggung jawab atas pencapaian akademik mereka dan tidak hanya menunggu instruksi dari dosen.

Zimmerman (2002) mengembangkan konsep self-regulated learning yang menekankan pentingnya kemandirian dalam belajar. Menurutny, mahasiswa yang mampu mengatur proses belajarnya secara mandiri cenderung memiliki pencapaian akademik yang lebih baik dibandingkan mereka yang bergantung pada instruksi atau bimbingan dari dosen. Kemandirian belajar juga erat kaitannya dengan penguasaan strategi belajar yang efektif, seperti teknik mengorganisasi informasi, mengatur waktu belajar, serta kemampuan untuk melakukan evaluasi terhadap hasil belajar. Dua elemen penting yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa yang terdaftar di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan (UNIMED) adalah motivasi dan kebebasan belajar. Sebagai calon pendidik dan profesional di bidang ekonomi, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan belajar secara mandiri dengan motivasi yang kuat. Mereka harus mampu mengelola proses belajar dengan baik, mengatasi tantangan dalam pembelajaran, serta menunjukkan hasil belajar yang memuaskan. Tapi tidak semua Mahasiswa memiliki motivasi atau kemandirian yang sama dalam belajar. Sementara beberapa anak mungkin sangat termotivasi untuk belajar, mereka mungkin tidak seindependen pembelajar. Sebaliknya, ada juga mahasiswa yang memiliki kemampuan untuk belajar secara mandiri, tetapi kurang termotivasi untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Variasi ini menyebabkan adanya perbedaan dalam hasil belajar yang dicapai oleh mahasiswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki bagaimana kebebasan belajar dan motivasi mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan. Pemahaman yang lebih mendalam tentang elemen-elemen yang mempengaruhi prestasi akademik siswa dimaksudkan untuk diperoleh dengan meneliti dampak motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap kinerja akademik. Diharapkan bahwa temuan dari studi ini juga akan digunakan sebagai panduan bagi instruktur dan lembaga pendidikan untuk menciptakan taktik pengajaran yang akan meningkatkan antusiasme dan kemandirian siswa dalam belajar, yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi akademik mereka.

METODE PENELITIAN

Istilah "metode penelitian kuantitatif" merujuk pada metodologi penelitian berbasis positivisme yang berpendapat bahwa tidak ada sumber informasi lain yang dapat dipercaya. Fakta sejarah yang mungkin menjadi pengetahuan digunakan untuk mempelajari populasi atau kelompok tertentu, dan pengumpulan serta analisis data bersifat kuantitatif dan deskriptif (2020: 16; Sugiyono). Penelitian yang berfokus pada pengukuran ukuran dan melakukan investigasi ilmiah sistematis terhadap peristiwa dan keterkaitannya disebut sebagai penelitian kuantitatif. (Hardani, 2020). Analisis adanya sebab-akibat antara beberapa variabel.

Pendekatan peneliti untuk studi ini adalah metode kuantitatif, yang mengumpulkan dan menganalisis data sebagai nilai numerik yang akan dikenakan analisis statistik. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi STAMBUK B 2022 Universitas Negeri Medan dengan populasi sebanyak 30 mahasiswa. Dengan menggunakan Instrumen penelitian yaitu kuesioner/angket, yang terdiri dari beberapa skala untuk mengukur variabel yang diteliti. Menggunakan pendekatan kuesioner, daftar pertanyaan disusun dan dikirimkan kepada responden yang sesuai. Untuk menjamin validitas dan reliabilitasnya, kuesioner ini dibuat dengan merujuk pada teori-teori yang relevan. Teknik penelitian kuantitatif adalah nama yang diberikan untuk pendekatan penelitian yang menggunakan kuesioner. Survei atau kuesioner adalah metode pengumpulan data di mana peserta ditanya. Dalam penelitian kuantitatif, kuesioner adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari sampel yang lebih besar. Penelitian kuantitatif biasanya dilakukan pada populasi yang besar, seperti puluhan, ratusan, atau bahkan ribuan orang.

Pengolahan Data

Program SPSS versi 25.0 adalah metode pengolahan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki bagaimana kemandirian belajar dan motivasi mempengaruhi hasil pembelajaran ekonomi mahasiswa ekonomi. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat diidentifikasi hubungan antara variabel-variabel yang diteliti serta kontribusinya terhadap hasil belajar. Menggunakan teknik regresi multivariat, studi ini menggunakan cara kuantitatif untuk menyelidiki hubungan antara variabel. Teknik penelitian berikut ini digunakan:

1. Jenis penelitian dengan metodologi kausal-komparatif, studi kuantitatif ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana variabel independen—kemandirian belajar dan motivasi—mempengaruhi variabel dependen (belajar hasil).
2. Baik populasi maupun sampel Semua mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk B UNIMED dari tahun 2022 menjadi populasi dalam penelitian ini. Rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel, dan teknik yang digunakan adalah pengambilan sampel acak sederhana. Sampel yang dipilih akan diminta untuk mengisi kuesioner guna mengumpulkan data tentang hasil belajar, motivasi belajar, dan kemandirian belajar.
3. Teknik Pengumpulan Data. Temuan dari uji validitas dan reliabilitas kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang motivasi belajar dan kemandirian belajar keduanya valid dan reliabel. Hasil ujian mid semester memberikan data hasil pembelajaran.
4. Analisis Data
 - a. Persamaan Regresi Berganda: Persamaan regresi berganda berikut digunakan untuk mengkuantifikasi dampak dari variabel motivasi belajar, kemandirian belajar (X_1 , X_2), dan hasil belajar (Y):
 - b. Uji Hipotesis: Untuk menentukan apakah faktor-faktor independen yang diambil bersama-sama secara signifikan mempengaruhi variabel dependen, digunakan uji F. Berikut adalah hipotesis uji F:
 - H_0 : Kemandirian belajar dan motivasi tidak memiliki dampak yang dapat dikenali pada hasil belajar.
 - H_a : Motivasi belajar dan kemandirian belajar memiliki dampak besar terhadap hasil belajar. Ambang signifikansi sebesar 5% (0,05) digunakan untuk uji tersebut. H_a dapat diterima jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan nilai F yang dihitung lebih besar dari nilai F tabel.
 - c. Uji t: Dampak masing-masing variabel independen (X_1 , X_2 , X_3) terhadap variabel dependen (Y) diselidiki menggunakan uji t. Hipotesis uji t adalah:
 - H_0 : Variabel X tidak memiliki dampak yang dapat dikenali pada Y.

- Ha: Variabel X memiliki dampak yang signifikan terhadap Y. Variabel independen memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap variabel dependen jika t yang diestimasi $> t$ tabel atau signifikansi $< 0,05$.

5. Koefisien Determinasi (R^2). Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana faktor-faktor independen dapat menjelaskan variabel dependen. Skor R^2 mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen yang digabungkan mungkin menyumbang sebagian besar dari variabel dependen. Sebaliknya, nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa faktor-faktor independen memiliki sedikit pengaruh terhadap variabel dependen. Untuk melihat dampak langsung dari motivasi belajar dan kreativitas terhadap hasil belajar serta peran mediasi dari kemandirian belajar, temuan analisis akan ditampilkan dalam bentuk tabel, grafik, dan interpretasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8,549	10,281		,832	,413		
	Motivasi	,659	,441	,366	1,494	,147	,525	1,904
	Kemandirian	,045	,369	,030	,122	,904	,525	1,904

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel coefficients di atas diperoleh nilai VIF sebesar 1,904; $1,904 < 10$, maka H_0 diterima. Dengan demikian secara keseluruhan tidak ada permasalahan multikolinearity dalam model penelitian tersebut.

Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,552	8,684		,294	,771
	Motivasi	,190	,373	,134	,509	,615
	Kemandirian	-,195	,311	-,165	-,628	,536

a. Dependent Variable: ABS_RES

Seperti yang dapat dilihat dari tabel di atas, kemandirian belajar (X_2) memiliki signifikansi sebesar 0,536 dan keinginan belajar (X_1) memiliki nilai signifikan sebesar $0,615 > 0,05$. H_0 disetujui karena nilai signifikansi ini lebih tinggi dari 0,05, yang menunjukkan bahwa model regresi tidak memiliki masalah heteroskedastisitas.

Persamaan Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,549	10,281		,832	,413
	Motivasi	,659	,441	,366	1,494	,147
	Kemandirian	,045	,369	,030	,122	,904

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	141,281	2	70,640	2,380	,112 ^b
	Residual	801,519	27	29,686		
	Total	942,800	29			
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						
b. Predictors: (Constant), Kemandirian, Motivasi						

Persamaan Regresi pada kolom B diketahui constant sebesar 8,549 dan koefisien Regresi Motivasi belajar 0,659 dan Kemandirian belajar sebesar 0,045. Jadi persamaan regresi $Y' = 8,549 + 0,659 X_1 + 0,045 X_2$ Nilai konstan sebesar 8.549 dalam tabel koefisien di atas berarti bahwa hasil belajar yang diharapkan adalah 8.549 jika variabel kemandirian belajar dan motivasi tetap konstan atau sama dengan nol. Namun, karena nilai signifikansi 0,413 lebih tinggi dari 0,05, konstanta ini tidak signifikan secara statistik. Nilai koefisien (b1) sebesar 0,659 menunjukkan bahwa, dengan asumsi bahwa kemandirian belajar tetap konstan, hasil belajar diprediksi akan meningkat sebesar 0,659 untuk setiap peningkatan satu unit dalam motivasi belajar. Namun, dampak motivasi terhadap hasil belajar tidak signifikan karena nilai signifikansi 0,147 lebih tinggi dari 0,05. Nilai koefisien (b2) sebesar 0,045 menunjukkan bahwa untuk setiap peningkatan satu unit dalam kebebasan belajar, hasil belajar akan meningkat sebesar 0,045. Namun demikian, kemandirian belajar tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar, menurut nilai signifikansi 0,904. Secara keseluruhan, baik kemandirian belajar maupun motivasi belajar tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar.

Uji Hipotesis

Uji F

F yang dihitung adalah 2,380 menurut tabel sebelumnya, dan F yang ditabulasi terletak di tabel statistik dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 $df_1 = k-1$ atau $3-1 = 2$ dan $df_2 = n-k-1$ atau $30-2-1=27$ di dapat Ftabel adalah 3,35. Dapat diamati bahwa $F \text{ yang dihitung } 2.380 < F \text{ tabel } 3.35$ menunjukkan bahwa H_0 diterima, dapat dikatakan bahwa kemandirian belajar dan motivasi tidak berpengaruh terhadap hasil belajar.

Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,549	10,281		,832	,413
	Motivasi	,659	,441	,366	1,494	,147
	Kemandirian	,045	,369	,030	,122	,904
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						

Uji t dapat dilihat pada tabel diatas. Berdasarkan hasil outputnya, t tabel dapat ditampilkan pada tabel statistik pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 dengan $df = n-k-1$ atau $30-2-1=27$, artinya kurang lebih 1,70329. Hal ini dapat ditunjukkan bahwa thitung motivasi belajar $1,492 < ttabel 1,70329$ jadi H_0 diterima, menunjukkan bahwa motivasi belajar tidak berpengaruh negatif terhadap hasil belajar. Selain itu, jelas dari temuan output di atas bahwa H_0 diterima karena t yang dihitung untuk kemandirian belajar adalah $0,122 < t \text{ tabel } 1,70329$. Kita dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar tidak terpengaruh oleh kemandirian belajar.

Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,387 ^a	,150	,087	5,44848
a. Predictors: (Constant), Kemandirian, Motivasi				

Jelas dari tabel diatas bahwa nilai R-squared adalah 0,150. Oleh karena itu, hanya 15% dari hasil belajar yang dapat dijelaskan oleh variabel motivasi belajar dan kemandirian belajar saja; 85% sisanya dipengaruhi oleh faktor tambahan yang belum diteliti.

Pembahasan

Persamaan regresi berganda yang diperoleh dari temuan penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang diharapkan adalah 8,549 jika keinginan belajar dan kemandirian belajar tetap konstan. Dengan nilai signifikansi lebih tinggi dari 0,05, nilai konstanta tidak signifikan secara statistik. Dalam hal yang sama, koefisien regresi kemandirian belajar sebesar 0,045 dan koefisien motivasi belajar sebesar 0,659 menunjukkan bahwa keduanya tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Ini menyiratkan bahwa hasil belajar Mahasiswa tidak akan sangat dipengaruhi oleh peningkatan motivasi belajar atau kemandirian saja. Kesimpulan tersebut didukung oleh temuan uji F, yang menunjukkan bahwa F yang dihitung sebesar 2,380 lebih kecil dari F tabel sebesar 3,35. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar tidak secara substansial dipengaruhi oleh kebebasan belajar dan motivasi pada saat yang bersamaan. Karena kombinasi dari kedua faktor ini tidak cukup untuk mempengaruhi hasil belajar keseluruhan siswa, hipotesis nol (H_0) diterima. Menurut hasil uji T, hasil belajar tidak dipengaruhi secara signifikan oleh kemandirian belajar maupun motivasi belajar. Selain nilai t untuk kemandirian belajar sebesar 0,122, nilai t untuk motivasi belajar sebesar 1,492 lebih kecil dari nilai t-tabel sebesar 1,70329. Ini menunjukkan bahwa, jika diambil secara independen, kebebasan belajar dan motivasi tidak secara signifikan mempengaruhi hasil belajar siswa. Hanya 15% dari keragaman hasil belajar siswa dapat dijelaskan oleh motivasi belajar dan kemandirian belajar, menurut nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,150. Faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam studi ini menyumbang 85% sisanya. Perdebatan yang disebutkan di atas mengarah pada kesimpulan bahwa hasil belajar pemikiran sejarah ekonomi di antara mahasiswa angkatan 2022 yang terdaftar dalam program Pendidikan Ekonomi tidak dipengaruhi oleh motivasi atau kemandirian belajar. Temuan ini didukung oleh studi oleh Nela, Lela, dan rekan-rekan (2023) serta Silvani (2022), yang juga menunjukkan bahwa hasil belajar tidak dipengaruhi oleh motivasi atau kemandirian belajar.

KESIMPULAN

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk B 2022 di UNIMED tidak dipengaruhi secara signifikan oleh motivasi belajar atau kemandirian belajar. Temuan analisis regresi menjelaskan hal ini, karena baik koefisien kemandirian belajar maupun koefisien motivasi belajar tidak signifikan secara statistik. Uji F menunjukkan bahwa kedua faktor ini tidak secara signifikan mempengaruhi hasil belajar secara bersamaan, dan uji T menunjukkan bahwa motivasi belajar dan kemandirian belajar tidak secara signifikan mempengaruhi hasil belajar sampai batas tertentu. Hanya 15% dari hasil belajar dapat dijelaskan oleh dua variabel ini, menurut koefisien determinasi sebesar 0,150; 85% sisanya dipengaruhi oleh faktor tambahan yang tidak diteliti dalam studi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Adnan, M., & Surya, R. (2023). The Impact of Creativity on Student Learning Outcomes in Economic Education. *International Journal of Educational Research*, 12(1), 85-95.

- Aisyah, R. (2023). Pengaruh motivasi dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa di perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 8(1), 56-64.
- Aminah, U., & Saadiyah, N. (2020). Hasil Belajar: Aspek Kognitif, Afektif, dan Psikomotor dalam Pembelajaran. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 22(1), 45-59.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2017). *Self-determination theory: Basic psychological needs in motivation, development, and wellness*. Guilford Press.
- Fauzi, A., & Anisa, R. (2024). Kemandirian Belajar sebagai Mediator antara Dukungan Sosial dan Hasil Belajar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 30(1), 100-115.
- Handayani, L. (2020). Hubungan antara motivasi belajar dengan kemandirian belajar mahasiswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 21(1), 15-22.
- Hardani, Andriani, H., Auliya, N. H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Issue March)*.
- Haryanto, R. (2021). Kemandirian Belajar dan Pencapaian Akademik: Peran Lingkungan Belajar Positif. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 20(3), 210-225.
- Hendriana, D. (2024). Hasil Belajar di Era Digital: Adaptasi Metode Pembelajaran Modern. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(2), 50-65.
- Hermi, D. (2018). Pengaruh motivasi intrinsik terhadap prestasi belajar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 14(2), 98-105.
- Hidayati, N., & Ardiansyah, F. (2018). Kemandirian belajar dan hasil belajar siswa: Studi kasus pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(2), 120-130.
- Isnawati, N., & Samian, S. (2022). Kemandirian Belajar Ditinjau dari Kreativitas dan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25(1). Retrieved from <https://journals.ums.ac.id/UMS Online Journals>.
- Khusniyah, U., & Setiawan, A. (2021). The Influence of Learning Motivation on Student Academic Achievement. *Journal of Education and Learning*, 15(3), 215-225.
- Kusuma, Y., & Nugroho, A. (2022). The Role of Learning Autonomy as a Mediator Between Motivation and Creativity. *International Journal of Educational Research*, 28(4), 150-165.
- Lestari, R. A., & Wulandari, D. (2018). Pengaruh motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(2), 97-105.
- Mardiyana. (2019). Pengaruh Metode Pengajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 15(2), 115-130.
- nela, l. a. (2023). pengaruh kemandirian belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika kelas3 SD 1 Sadang. *Jurnal Pacu Pendidikan Dasar*, 229-241.
- Pintrich, P. R. (2018). A motivational science perspective on the role of student motivation in learning and teaching contexts. *Journal of Educational Psychology*, 110(5), 655-661.
- Plucker, J. A., Beghetto, R. A., & Dow, G. T. (2021). Why Creativity Is a Necessity for Student Success. *Educational Psychologist*, 56(3), 205-220.
- Purwanto, E., & Adnan, Z. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Universitas*, 7(3), 66-75.
- Rahmawati, I., & Hasan, M. (2020). Kemandirian Belajar sebagai Mediator dalam Strategi Belajar dan Hasil Akademik. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 25(2), 135-145.
- Rahmawati, I., & Hasan, M. (2022). The Effect of Learning Independence on Student Achievement. *Journal of Educational Psychology*, 27(2), 150-160.
- Rizki, F., & Aulia, R. (2022). Evaluasi Hasil Belajar sebagai Indikator Keberhasilan Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 25(4), 160-175.
- Rohani, J. (2017). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(1), 45-52.

- Rohman, A. (2020). Hubungan antara motivasi dan prestasi belajar mahasiswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 56-68.
- Sardiman. (2022). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sari, N. F., & Hidayat, R. (2021). Pengaruh motivasi dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(1), 34-42.
- Schunk, D. H., & Zimmerman, B. J. (2018). *Motivation and self-regulated learning: Theory, research, and applications*. Routledge.
- Schunk, D. H., & Zimmerman, B. J. (2018). *Motivation and self-regulated learning: Theory, research, and applications*. Routledge.
- Schunk, D. H., Pintrich, P. R., & Meece, J. L. (2020). *Motivation in Education: Theory, Research, and Applications*. Pearson.
- Silvana, U. I. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango . *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyono, A. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 18(3), 200-210.
- Syafii, M. (2023). Metrik Evaluasi Hasil Belajar: Memahami Penerapan Materi Pelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 19(1), 90-105.
- Syafii, M., & Handayani, L. (2023). Kemandirian Belajar di Era Digital: Mediator antara Penggunaan Teknologi dan Hasil Belajar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 14(2), 75-90.
- Wulandari, A. (2021). Analisis pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar. *Jurnal Pendidik dan Pembelajaran*, 9(2), 89-97.
- Zimmerman, B. J. (2019). The Role of Self-Regulation in Learning and Achievement. *Handbook of Self-Regulation of Learning and Performance*. Routledge.